

2428-7759-1-SM Turnitin Naskah Awal

by 2428 7759

Submission date: 10-Feb-2022 07:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1758870201

File name: 2428-7759-1-SM_Turnitin_Naskah_Awal.docx (64.93K)

Word count: 3155

Character count: 21370

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 BAGI GURU MADRASAH ALIYAH

No.artikel: 2428

Abstract

Education is experiencing very rapid changes and developments in the use of technology in the learning process, namely by carrying out virtual learning using supportive technology media. The application of Biology learning by implementing the demands of the 2013 curriculum during the Covid-19 pandemic has become a new challenge for Biology teachers. The research method used is descriptive qualitative method, this is because this study interprets the data found in the field. The subjects in this study were biology teachers at Madrasah Aliyah who were selected by purposive sampling. Data collection techniques are carried out by conducting interviews and observations. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model. The results of this study are the curriculum becomes a guide in the implementation of learning activities. Madrasah Aliyah has graduate competency standards that cover 3 aspects, namely aspects of attitude, knowledge and skills. During the online learning process at Madrasah Aliyah the teacher still uses face-to-face lesson plans. The learning process carried out is not in accordance with the lesson plans that have been used and the assessment that has been carried out is only from the knowledge aspect and the attitude aspect. Based on the results of observations and interviews conducted, it can be concluded that learning biology at Madrasah Aliyah has not been maximized in implementing the 2013 curriculum, there are several things that have not been implemented by teachers and have not been maximally implemented.

Keywords: 2013 Curriculum Implementation; Biology Learning; Covid-19 pandemic.

Abstrak

Pendidikan mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara maya dengan menggunakan media teknologi yang mendukung. Penerapan pembelajaran Biologi dengan melaksanakan tuntutan kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19 menjadi tantangan baru bagi Guru Biologi. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode kualitatif deksriptif, hal tersebut dikarenakan penelitian ini menginterpretasikan data-data yang ditemukan di lapangan. Subjek pada penelitian ini adalah guru biologi di Madrasah Aliyah yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini adalah kurikulum menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Madrasah Aliyah memiliki standar kompetensi lulusan yang mencakup dari 3 aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selama proses pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Guru masih menggunakan RPP tatap muka. Proses pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan RPP yang telah digunakan serta penilaian yang telah dilakukan hanya dari aspek pengetahuan dan aspek sikap. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan,

maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi di Madrasah Aliyah belum maksimal dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, terdapat beberapa hal yang sama sekali belum dilaksanakan guru dan belum maksimal dilaksanakan.

Kata Kunci: *Implementasi Kurikulum 2013; Pembelajaran Biologi; Pandemi Covid-19.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilaksanakan secara terstruktur yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa baik secara kognitif dan keterampilan lainnya. Guru dan tenaga pendidik di sekolah secara bersama untuk mewujudkan tujuan tersebut. Kurikulum yang digunakan saat ini pada proses pembelajaran di Indonesia ialah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar lebih baik, sehingga memiliki lulusan yang produktif, kreatif, dan juga inovatif.¹ Kurikulum 2013 berfokus pada pengembangan dan peningkatkan soft skills dan hard skill siswa sehingga memiliki tiga aspek utama yang akan dikembangkan yaitu pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.²

Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang menekankan pada aspek pengetahuan dan keterampilan, pada kurikulum 2013 terdapat aspek yang juga sama pentingnya dengan pengetahuan dan keterampilan yaitu pada aspek sikap.³ Sehingga dilakukan pembaharuan pada proses pembelajaran dimana pentingnya keseimbangan aspek sikap, pengetahuan, serta keterampilan untuk dimiliki siswa, sehingga siswa dipersiapkan menjadi individu yang memiliki potensi dan memiliki sikap yang baik.⁴

Guru berperan penting dalam pengimplementasian kurikulum, keberhasilan kurikulum bergantung pada kreativitas dan aktivitas guru dalam merealisasikan kurikulum, guru diuntut mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses yang telah ditentukan.⁵

¹ Suci Rakhmawati et al., "Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Krangkeng," *Scientiae Educatia: Jurnal Sains Dan Pendidikan Sains* 5, no. 2 (2016): 156–64, www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia.

² As Tsaniyah Putri Aisyiyah and A Amrizal, "Penerapan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Biologi Sma," *Jurnal Pelita Pendidikan* 8, no. 4 (2020): 215–23, <https://doi.org/10.4114/jpp.v8i4.20856>; Hari Setiadi, "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 20, no. 2 (2016): 166–78, <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>.

³ Agus Purnomo et al., "Pengembangan Aplikasi Penilaian Sikap Dan Pengetahuan Jenjang Sekolah Dasar Berdasar Kurikulum 2013," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 10, no. 1 (2019): 47–56, <https://doi.org/10.24176/simet.v10i1.2719>; Otang Kurniawan and Eddy Noviana, "Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2017): 389, <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i2.4520>.

⁴ Nurjannah, A. (2019). Penilaian Sikap Berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. 4(1), 33-42.

⁵ Komara Nur Ikhsan and Supian Hadi, "Implementasi Dan Pengembangan Kurikulum 2013," *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 2018, <https://doi.org/10.25157/je.v6i1.1682>; Rakhmawati et al., "Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Krangkeng."

Saat ini Indonesia menghadapi dampak Pandemi Covid-19 dalam berbagai aspek.⁶ Pendidikan menjadi salah satu aspek yang merasakan dampak yang signifikan terhadap adanya Pandemi Covid-19. Kualitas pendidikan saat ini sedang menghadapi tantangan, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa kegiatan pembelajaran tetap dapat dilakukan ditengah kondisi mewabahnya virus Covid-19 yaitu dengan melakukan pembelajaran jarak jauh, hal tersebut sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk social distancing sebagai langkah menekan angka laju penyebaran virus,⁷ sehingga pembelajaran yang pada semulanya dilakukan secara tatap muka di sekolah berubah menjadi pembelajaran daring.⁸

Pendidikan mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara maya dengan menggunakan media teknologi yang mendukung. Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan internet.⁹

Penerapan pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan dalam menjawab tantangan dari sebuah ketersediaan sumber belajar yang variatif. Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dimana guru dan juga siswa berinteraksi secara maya melalui aplikasi seperti google classroom, video converence, whatsapp group, line group dan aplikasi lainnya.¹⁰

Guru dituntut dapat memberikan pengajaran kreatif dan inovatif untuk menciptakan motivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Keunggulan pembelajaran daring yaitu memungkinkan berinteraksi secara virtual dengan

⁶ Fakhri Ramadhani, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dalam Pembelajaran Daring Di Kelas IX SMP," *Jurnal Pelita Pendidikan* 8, no. 4 (2020): 237–43, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/pelita/index>.

⁷ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 123–40, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.

⁸ Edgar John Sintema, "Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education," *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 16, no. 7 (2020): 1–6, <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/7893>; Dede Rahmat Hidayat et al., "Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 2 (2020): 147–54, <https://doi.org/10.21009/pip.342.9>.

⁹ Irwandi and Lusilawat, "Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Biologi," *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 4, no. 2 (2021): 166–74.

¹⁰ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.

¹¹ Mia Aina et al., "Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Sma Pada Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19," *Journal of Biology Education Research* 2, no. 1 (2021): 1–12, <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/Al-Jahiz>.

memanfaatkan jaringan internet yang dapat kapan saja diakses dan dimana saja, sehingga siswa tetap dapat mendapatkan pembelajaran di rumah.¹²

Pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan siswa dalam mamcu munculnya kemandirian belajar dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengakses pembelajaran.¹³ Hal yang penting untuk diperhatikan agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar ialah kualitas jaringan internet, aplikasi pembelajaran daring, alat komunikasi yang digunakan seperti HP atau laptop, dan juga kuota internet.¹⁴

Penerapan pembelajaran Biologi dengan melaksanakan tuntutan kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19 menjadi tantangan baru bagi Guru Biologi. Berdasarkan hasil penelitian Masruroh & Suprapti (2020) yang menyatakan bahwa guru tidak memiliki kesiapan dalam menerapkan kurikulum 2013 pada pembelajaran daring. Berdasarkan survey yang dilakukan di Madrasah Aliyah ditemukan bahwa guru telah menerapkan kurikulum 2013, tetapi guru belum menerapkannya secara maksimal.

Guru merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, baik pada proses pembelajaran maupun proses penilaian. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran biologi secara daring bagi guru Madrasah Aliyah.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X di Madrasah Aliyah. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode kualitatif deksriptif, hal tersebut dikarenakan penelitian ini menginterpretasikan data-data yang ditemukan di lapangan.¹⁵ Metode kualitatif mendeskripsikan data yang diperoleh.¹⁶ Subjek pada penelitian ini adalah guru biologi di Madrasah Aliyah. Teknik *sampling* dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi.¹⁷ Wawancara

¹² Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–19, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

¹³ Firman Firman and Sari Rahayu, "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2, no. 2 (2020): 81–89, <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.

¹⁴ Agusmanto Hutaaruk and Ropinus Sidabutar, "Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualiatatif Deskriptif," *Journal of Mathematics Education and Applied* 02, no. 01 (2020): 45–51, <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/364>.

¹⁵ Rakhmawati et al., "Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Krangkeng."

¹⁶ Afifuddin, B. A. S. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Pustaka Setia

¹⁷ Fawziah; Indah Zahrawati, "Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA Negeri 1 Nunukan Fawziah Zahrawati Indah Pendahuluan

yang dilakukan untuk memperoleh informasi penting yang disampaikan oleh informan. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis terdiri dari (1) reduksi data yaitu proses pemilihan dan transformasi data yang muncul di lapangan; (2) penyajian data berupa kumpulan dari informasi terusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan; (3) verifikasi yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang ditemukan di lapangan.

Hasil dan Diskusi

The Ideal Curriculum

Kurikulum merupakan ide, pemikiran dan gagasan kolektif mengenai pendidikan. Kolektivitas kurikulum menyangkut kepada konsep pendidikan terkait dengan tujuan, metode, dan evaluasi. Kurikulum ideal tidak akan memberikan implikasi tanpa adanya implementasi yang berdimensi implementasi dan evaluasi.¹⁸

Tujuan kurikulum Madrasah Aliyah adalah sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain itu juga untuk memberikan penjelasan teknis dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah serta memberi kesempatan kepada madrasah agar menjadi tempat kegiatan pembelajaran yang mampu memanfaatkan sumber daya di masyarakat sesuai dengan prinsip manajemen berbasis Madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada salah satu guru biologi Madrasah Aliyah dikatakan bahwa Kurikulum menjadi pedoman bagi pendidikan khususnya bagi Madrasah Aliyah. Didalam dunia pendidikan kurikulum begitu sangat penting karena tanpa adanya kurikulum yang tepat, peserta didik tidak akan mampu memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Bahkan bisa dikatakan jika tidak ada kurikulum, maka pembelajaran yang dilakukan tidak akan mampu berjalan dengan baik.

Pandangan guru tentang hakikat IPA, pendidikan IPA, dan kurangnya pendidikan IPA, Pengetahuan kurikulum, pengetahuan konten, keterampilan konten Pengetahuan pendidikan dan pembelajaran beberapa peserta didik Komponen membuat pelajaran IPA berorientasi teks dan fokus Di sisi kognitif, tanpa mengembangkan kemampuan berpikir siswa Tidak hanya aspek psikomotorik, tetapi juga aspek emosional. Guru perlu meningkatkan Pengetahuan tentang konten pendidikan terutama untuk perencanaan Pendidikan dan pendidikan ilmu pengetahuan alam keterampilan proses

Kurikulum 2013 Mulai Digunakan Pada Pertengahan Tahun 2013 Untuk Masa," *Jurnal Ilmiah Iqra* 15 (2021): 48–58.

¹⁸ Sudarman, *Pengembangan Kurikulum: Kajian Teori dan Praktik*. (Samarinda: Mulawarman University Press, 2019)

ilmiah.¹⁹ Salah satu tujuan dasar Tujuan pendidikan sains adalah membantu siswa memecahkan masalah. Mereka bertemu dengan metode ilmiah (Emine & Salih, 2014).

The Formal Curriculum

Kurikulum formal merupakan kurikulum yang berisi berbagai mata pelajaran yang membentuk pendidikan yang luas dan seimbang dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang kuat yang dibutuhkan oleh siswa untuk berkembang dalam kehidupan, pelajaran, dan pekerjaannya. Dalam hal ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini .

Hasil wawancara dengan guru biologi diperoleh bahwa di Madrasah Aliyah memiliki standar kompetensi lulusan yang mencakup dari 3 aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dari segi sikap peserta didik diharapkan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beiman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif di lingkungan sosial dan akam serta menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Dari segi pengetahuan peserta didik diharapkan Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian. Dan untuk segi keterampilan peserta didik diharapkan Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

Uraian dalam Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan adalah Kualifikasi Keterampilan Lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang diperoleh oleh Satuan Pendidikan Madrasah Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Membangun sebuah konsep pembelajaran, sangat diperlukan beberapa komponen yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif. Dalam kurikulum berbasis kompetensi ini terdapat beberapa unsur yang mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif. seperti pemilihan kompetensi yang sesuai, spesifikasi indikator evaluasi untuk

¹⁹ Diana Rochintaniawati, "Needs Analysis of Cimahi and West Bandung District Elementary," no. 2006 (n.d.): 183–89.

menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi, pengembangan sistem pengajaran, serta evaluasi dan penilaian.²⁰

The Perceived Curriculum

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran secara daring. RPP yang digunakan masih RPP pada saat tatap muka di sekolah. RPP yang digunakan guru terdapat beberapa komponen yang tidak lengkap, seperti pada kegiatan pendahuluan tidak terdapat pemberian salam, guru jarang memberikan apersepsi tentang materi yang diajarkan kepada siswa dan pada kegiatan akhir guru tidak menindaklanjuti pemberian tugas baik secara individu maupun secara kelompok. Perumusan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran belum memuat secara keseluruhan poin-poin penting yang akan dicapai siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi yang diobservasi terdapat beberapa hal yang menjadi kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, diantaranya yaitu guru masih merasa kesulitan dalam menyusun RPP dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung untuk membuat RPP terutama buku yang berbasis kurikulum 2013, sehingga guru biologi masih menjiplak RPP dari teman sejawat yang bekerja di lain sekolah dengan jurusan yang sama, dan juga meng-copy-paste-kan RPP yang telah di *download* dari internet. guru kurang memahami tujuan kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik karena tidak ada pelatihan sebelumnya, serta kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran biologi yang ada di Madrasah Aliyah.

Berdasarkan Hasil Analisis, RPP yang telah di buat oleh Guru Mata Pelajaran Biologi belum sesuai dengan RPP Kurikulum 2013, belum mengacu sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016. Pada RPP Guru untuk susunan Komponen yang telah dibuat tidak sesuai urutan, tidak ada keterangan mengenai metode apa yang digunakan. Pada RPP yang telah dibuat terdiri dari identitas sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Alokasi Waktu, KD hanya berupa angka. Materi, Tujuan Pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari Media, alat, Pendahuluan, Inti, Penutup, serta RPP terdiri dari Penilaian yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang komponen RPP Kurikulum 2013 terdiri dari 1)Identitas sekolah, 2)Mata Pelajaran, 3)kelas/semester, 4)materi pokok, 5)alokasi waktu,, 6)kompotensi inti, 7)tujuan pembelajaran,

²⁰ Isnawardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Jurnal MUDARRISUNA* 7, no. 1 (2017): 131–47.

8)kompetensi dasar dan indikator pencapaian, 9)metode pembelajaran, 10)media pembelajaran, 11)sumber belajar, 12)langkah-langkah pembelajaran, 13)penilaian dan hasil belajar.²¹

RPP yang baik adalah RPP yang menguraikan perencanaan pembelajaran dengan lengkap sehingga dapat digunakan sebagai acuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.²² Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

The Operational Curriculum

Kegiatan inti guru Madrasah aliyah dalam pembelajaran biologi tidak dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Guru hanya memberikan bahan Ajar yaitu Buku Biologi. Dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring maka guru hanya membagikan materi dengan memfotokan kepada peserta didik lewat WA grup. Dan memberi latihan meringkas dari materi yang telah dikirim lewat WA grup saja. Guru belum mampu merancang sebuah eksperimen dalam pembelajaran daring, padahal kegiatan eksperimen sangat membantu siswa dalam mamahami konsep dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan eksperimen maka siswa akan mengkonstruk dengan sendirinya pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan baru yang didapat melalui penyelidikan.

Pada RPP yang telah dibuat untuk kegiatan intinya terdiri dari (1). Kegiatan Literasi yaitu kegiatan peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait dengan materi yang dipelajari. (2). Critical Thinking yaitu kegiatan guru memberikan kesempatan untuk peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum di pahami. (3). Collaboration yaitu kegiatan membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi terkait materi yang akan di pelajari. (4). Communication yaitu kegiatan peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka. (5).Creativity yaitu kegiatan guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah di pelajari.

Guru dalam penerapan Pembelajaran yang dilakukan secara daring masih hanya menggunakan Buku Biologi saja, guru belum mampu menggunakan animasi ataupun video yang mendukung pembelajaran yang dilakukan. Kurikulum 2013 menuntut guru untuk terampil dan kreatif dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.²³

²¹ Putri, V. a. (2016). *Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013*. 1-13

²² Rizkia Suciati and Yuni Astuti, "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Mahasiswa Calon Guru Biologi," *Edusains* 8, no. 2 (2019): 192–200, <https://doi.org/10.15408/es.v8i2.4059>.

²³ Fawziah Zahrawati and Andi Nur Ramadani, "PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMIK COVID-19 Pendahuluan Corona Virus Atau Sering Disebut Dengan COVID-19 , Virus

Dalam suatu kegiatan inti pembelajaran, guru mempersiapkan contoh pembelajaran atau sebuah modul pembelajaran yang berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, sumber belajar, serta media pembelajaran yang akan dipakai di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yg memfasilitasi keterampilan berpikir taraf tinggi antara lain menggunakan contoh pembelajaran yang berbasis masalah, metode pembelajaran yang melibatkan anak didik aktif pada pembelajaran dan media pembelajaran yang bisa memudahkan guru menjelaskan materi ajar yang akan di bahas.²⁴

The experimental Curriculum

Kegiatan Inti siswa hanya melihat serta memperhatikan materi yang telah dikirim guru lewat Whatsapp Grup. Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru (teacher center learning) dimana guru yang lebih banyak dalam menyampaikan materi, siswa hanya mendengar, menulis materi yang disampaikan dan mengerjakan tugas berupa soal yang diberikan oleh guru.

Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media Bahan Ajar yaitu Buku Biologi. Pada RPP dikatakan bahwa pembelajaran dilakukan dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik namun secara keseluruhan pembelajaran yang dilakukan belum tampak melakukan dengan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Kegiatan Inti Siswa dalam pembelajaran secara daring seperti :1)Siswa membaca materi pembelajaran yang telah diunggah di Ms. Teams berupa modul maupun video pembelajaran dari Youtube. 2)Siswa bertanya terkait materi yang masih kurang paham. 3)Siswa memanfaatkan modul pembelajaran dan berbagai macam sumber lain untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan materi. 4)Siswa mengolah data dari hasil pengumpulan data. 5)Siswa mengerjakan tugas setelah membaca dan memahami materi di modul. 6)Guru menilai hasil kerja siswa dalam mengerjakan tugas. 7)Melalui media Ms. Team guru menanggapi jawaban dari tugas yang diberikan.²⁵

Mematikan Yang Tengah Melanda Berbagai Belahan Dunia Tidak Terkecuali Di Negara Indonesi”
04, no. 01 (2021).

²⁴ Dilla Febrina, “STUDI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERDASARKAN STANDAR PROSES DI SMA NEGERI 7 PADANG Jurnal Buana – Vol-2 No-1 Tahun 2018 PENDAHULUAN Pendidikan Tidak Terlepas Dari Kegiatan Belajar Dan Mengajar Seperti Dijelaskan Dalam Republik Indonesia Nom,” *Jurnal Buana* 2, no. 1 (2018): 338–49.

²⁵ A. Farid Rohmatulloh, N. K. (2021). Analisis Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Daring pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 153-166

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari hasil pelaksanaan kegiatan inti siswa yang dilakukan di Madrasah Aliyah belum bisa dikatakan sesuai dengan kegiatan inti yang seharusnya dilakukan dalam pembelajaran biologi. Selama proses pembelajaran biologi yang dilakukan secara daring, kita bisa mengarahkan siswa untuk melakukan eksperimen yang dilakukan di rumah masing-masing, kemudian memvideokan hasil experiment yang telah dilakukan kemudian mengumpulkannya kepada guru mata pelajaran biologi.

The Attained Curriculum

Penilaian yang dilakukan guru biologi dalam pembelajaran hanya pada beberapa aspek yaitu aspek sikap dan juga pengetahuan. Pada aspek sikap guru menilai dari kehadiran siswa pada tiap pertemuannya, keaktifan siswa dalam menanggapi guru, dan juga kekonsistensian siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhirnya. Pada aspek pengetahuan guru menilai melalui jawaban yang disampaikan siswa melalui lisan dalam pembelajaran daring dan nilai atas tugas yang dikumpulkan siswa melalui whatsapp group dan google classroom. Guru tidak melakukan penilaian pada aspek keterampilan siswa.

Karakteristik penilaian pembelajaran memuat aspek kognitif (Menilai pengetahuan), aspek afektif (Menilai sikap), dan aspek psikomotorik (Menilai keterampilan). Guru memberikan penilaian pembelajaran menggunakan tiga ranah penilaian pembelajaran yg dilengkapi menggunakan instrument penilaian, dan melaksanakan aktivitas tindak lanjut pembelajaran yang mencakup sebuah kegiatan remedial dan kegiatan pengayaan.

Evaluasi pembelajaran termasuk hal terpenting yg wajib dilaksanakan pada aktivitas pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sangat penting dilaksanakan pada pembelajaran, hal ini dikarenakan penilaian pembelajaran adalah termin akhir menurut proses pembelajaran yg sudah dilaksanakan.²⁶

Teknik evaluasi kognitif adalah dalam bentuk tes tertulis. Bentuk tes tertulis yg diberikan guru bisa berupa pilihan ganda yang memuat berbagai pertanyaan yang akan diberikan dan juga sejumlah alternative jawaban. Teknik evaluasi afektif yaitu menilai kehadiran peserta didik. Dalam pembelajaran daring, guru menilai perilaku anak didik dari segi sikap bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan dan sikap disiplin selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik evaluasi psikomotorik yang dilakukan adalah dengan mengamati memperhatikan perilaku dan keterampilan peserta didik. Instrument evaluasi psikomotorik

²⁶ Febriani, W. D., Sidik, G. S., & Zahrah, R. F. (2013). ANALISIS PENGELOLAAN EVALUASI PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 60–72.

yang digunakan bisa berupa lembar evaluasi pembelajaran yang berisi tabel nilai serta dilengkapi dengan aspek yang dinilai.

Kesimpulan

Kurikulum merupakan ide, pemikiran dan gagasan kolektif mengenai pendidikan. Selain itu juga untuk memberikan penjelasan teknis dalam pelaksanaan kegiatan pembelajara. Kurikulum formal merupakan kurikulum yang berisi berbagai mata pelajaran yang membentuk pendidikan yang luas dan seimbang dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang kuat yang dibutuhkan oleh siswa untuk berkembang dalam kehidupan, pelajaran, dan pekerjaannya. Dan untuk segi keterampilan peserta didik diharapkan Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

2 Dalam pembuatan RPP guru masih merasa kesulitan dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung untuk membuat RPP terutama buku yang berbasis kurikulum 2013, sehingga guru biologi masih menjiplak RPP dari teman sejawat yang bekerja di lain sekolah dengan jurusan yang sama, dan juga meng-copy-paste-kan RPP yang telah di download dari internet.

Guru belum mampu merancang sebuah eksperimen dalam pembelajaran daring. Guru dalam penerapan Pembelajaran yang dilakukan secara daring masih hanya menggunakan Buku Biologi saja. Dalam suatu kegiatan inti pembelajaran, guru mempersiapkan contoh pembelajaran atau sebuah modul pembelajaran yang berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, sumber belajar, serta media pembelajaran yang akan dipakai di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Guru memberikan penilaian pembelajaran menggunakan tiga ranah penilaian pembelajaran yg dilengkapi menggunakan instrument penilaian, dan melaksanakan aktivitas tindak lanjut pembelajaran yang mencakup sebuah kegiatan remedial dan kegiatan pengayaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi di Madrasah Aliyah belum bisa dikatakan maksimal dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Masih terdapat banyak ketidaksesuaian dalam pengimpelementasian kurikulum 2013 yang seharusnya di terapkan di Madrasah Aliyah.

Ucapan Terimakasih

4 Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah yang telah memberikan izin dan juga kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Terimakasih juga kepada guru biologi

yang telah bersedia menjadi informan guna mengumpulkan informasi dan data yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini.

2428-7759-1-SM Turnitin Naskah Awal

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	alveoli.iain-jember.ac.id Internet Source	3%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On